

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Y. A. (2021). Peran bidang pelayanan rehabilitasi sosial (dinas sosial) dalam penanganan anak jalanan di Kota Samarinda. *EJournal Sosiatri-Sosiologi*, 9(1), 78–91.
- Andari, S. (2018). Relasi sosial anak jalanan dalam komunitas jalanan. *Media Informasi Penelitian Kesejahteraan*, 42(2), 131–144.
- Campbell, A. Converse. P. E., & Rodgers, W. L. (1976). *The Quality of American Life*. New York: Russell Sage Foundation.
- Darmayanti, N. (2012). Model Kesejahteraan Subjektif Remaja Penyintas Bencana Tsunami Aceh 2004. *Jurnal Psikologi Universitas Gajah Mada*, 5(2), 117-123.
- Dewanti, P. A., & Suprpti, V. (2014). Resiliensi remaja putri terhadap problematika pasca bercerai. *Psikologi Pendidikan Dan Perkembangan*, 3(3), 164–171.
- Diener, E. (1984). Subjective well-being. *Psychological Bulletin*, 95, 542–575.
- Diener, E. (2000). Subjective well-being: the science of happiness and a proposal for a national index. *American Psychologist Journal*, 55(1), 34–43.
- Diener, E. Oishi, S., & Lucas, R. E. (2003). Personality, culture, and subjective well-being: emotional and cognitive evaluation of life. *Annual Reviews Psychology*, 54, 403–425.
- Diener, E., & Tov, W. (2013). Subjective well-being. *Riset Collection School of Social Sciences*, 1–8.
- Eddington, N., & Shuman, R. (2005). *Subjective well-being (happiness)*. San Diego: CA: Continuing Psychology Education.
- Giyati, & Wardani, I. R. K. (2016). Ciri-ciri kepribadian dan kepatutan sosial sebagai prediktor subjective well-being (kesejahteraan subyektive) pada remaja akhir. *Analitika*, 8(1), 10–24. Haling, S., Halim, P., Badruddin, S.,

- & Djanggih, H. (2018). Perlindungan hak anak jalanan dalam bidang pendidikan menurut hukum nasional dan konvensi internasional. *Jurnal Hukum dan Pembangunan*, 48(2), 361.
- Hikmatunnisa, M., & Takwin, B. (2007). Pengaruh perbedaan agama orang tua terhadap psychological well-being dan komitmen beragama anak. *Jurnal Psikologi Sosial*, 2(13), 157–165.
- Hurlock, E. B. (1980). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga.
- Kim, H., Sefcik, J. S., & Bradway, C. (2016). Characteristics of qualitative descriptive studies: a systematic review. *Research In Nursing & Health*, 40(1), 23–42.
- Mentari, P., & Daulima, N. H. (2017). Hubungan pola asuh orangtua dan harga diri anak jalanan usia remaja. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 158-167.
- Mehnert, T., Krauss, H. H., Nadler, R. & Boyd, M. (1990). Correlates of life satisfaction in those with disabling conditions. *Rehabilitation Psychology*, 35(1), 3–17.
- Mintanawati, N. (2019). Peran ikatan pekerja sosial masyarakat (IPSM) Kota Yogyakarta dalam pemenuhan hak anak jalanan. *Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial*, 7(2), 46–79.
- Myers, D. G., & Diener, E. (1995). Who is happy? *Psychological Sciences*, 6(1), 10–19.
- Nasri, S. A., & Karjuniawati. (2018). Bagaimana remaja memaafkan perceraian orang tuanya: sebuah studi fenomenologis. *Psikologi Unsyiah*, 1(2), 102–120.
- Ramzan, N., & Rana, S. A. (2014). Expression of gratitude and subjective well-being among University Teachers. *Journal of Scientifec Research*, 21(5), 756–762. Saputra, M. (2018). Pemberdayaan warga negara dan kewirausahaan sosial: pemutusan mata rantai anak jalanan. *Ilmiah Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 3(2), 144.

- Sahlan, M. (2012). Pengamatan sosiologi tentang perceraian di Aceh. *Jurnal Substantia*, 14(1), 88–97.
- Silva, & Tersita. L. (1996). *Community Mobilization For The Protection And Rehabilitation Of Street Children*. Philippines: Childhope Asia Philippines.
- Sugianto, C. F. (2019). Motivasi anak jalanan dalam mengambil keputusan untuk keluar dari kehidupan jalanan di Jakarta. *Simponi*, 98(11), 763–775.
- Suryadi, S., Anisul, F., & Syaiful, B. (2020). Fenomena anak jalanan di Kota Cirebon. *Ekualita*, 2(1), 19–30.
- Suryaningsih, C., & Nur, M. F. (2020). Pengalaman hidup anak jalanan usia remaja. *Keperawatan Silampari*, 4(1), 31–39.
- Suryaningsih, C., & Hendrasyah, S. (2019). Pengalaman anak jalanan usia remaja dalam perilaku inhalasi lysergic acid diethylamide. *Jurnal Ilmu Keperawatan*, 2(2), 40.
- Sudrajat, T. (1999). Isu prioritas dan program intervensi untuk menangani anak jalanan. *Jurnal Hakiki*, 1(2), 145–155.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Weiten, W. (2008). *Psychology Themes and Variations Breifer Version*. Hillsdale, NH: Erlbaum: International Student Edition Transdisciplinary Approaches.
- Wirana, H. E. (2010). *Kebahagiaan Menurut Dewasa Muda Indonesia*. Jakarta.
- Wiwin, Y. (2018). Metode penelitian deskriptif kualitatif dalam perspektif bimbingan dan konseling. *Quanta*, 2(2), 83–91.
- Zaman, B. (2018). Pendidikan akhlak pada anak jalanan di Surakarta. *Jurnal Inspirasi*, 2(2), 129–146.